

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan masalah kesehatan masyarakat dunia maupun di Indonesia, dari tahun ke tahun peningkatan penyebab kematian semakin mengkhawatirkan disebabkan oleh kanker berdasarkan survey GLOBOCAN (Global Burden Cancer) insidens kanker colon di seluruh dunia populasi laki-laki dan perempuan menduduki peringkat keempat sebagai penyebab kematian 694 dari 100.000 penduduk (8,5%). (komite penanggulangan kanker nasional, 2019)

Kasus penyakit kanker colon di Indonesia merupakan penyakit dengan insiden terbanyak ke-4 tercatat sebanyak 396.914 kasus baru dengan kematian sebanyak 234.511 kasus (8,6%) dari keseluruhan kasus dan jumlah ini semakin meningkat seiring dengan perubahan pola hidup masyarakat indonesia. Karakteristik kanker colon di Indonesia rata-rata berusia dibawah 50 tahun yaitu 51% dari seluruh pasien.

Laparotomi merupakan tindakan dengan memotong pada dinding abdomen. Komplikasi setelah di lakukanya laparatomi eksplorasi mengakibatkan gangguan pada kebutuhan dasar manusia diantaranya nyeri akut, risiko kekurangan volume cairan, pemenuhan nutrisi kurang dari kebutuhan, risiko terjadinya infeksi, konstipasi atau diare, gangguan integritas kulit, nyeri akut pasca operasi laparatomi dan dapat

menyebabkan ansietas (Doengoes 2014). Post operatif Laparatomi merupakan tahapan setelah proses pembedahan pada area abdomen (laparatomi) dilakukan. Dalam Perry dan Potter (2005) dipaparkan bahwa tindakan post operatif dilakukan dalam 2 tahap yaitu periode pemulihan segera dan pemulihan berkelanjutan setelah fase post operatif. Proses pemulihan tersebut membutuhkan perawatan post laparatomi.

Peran perawat pada pasien post op Laparatomi adalah membantu mengatasi nyeri pasien pasca operasi. Pemulihan pasca operasi peran perawat juga membatu dalam proses penyembuhan luka dan mencegah terjadinya infeksi, dan memenuhi kebutuhan secara fisik psikososial dan spiritual, salah satunya gangguan tidur yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Membantu psikososial pasien meliputi konsep diri, pola kognitif, pola koping dan pola interaksi. Membatu dalam memenuhi KDM pasien dan membatu proses spiritual, seperti mengajarkan tayamum dan proses spiritual yang lainnya selama dirawat dirumah sakit. Memberi edukasi tentang perawatan luka dengan pergi ke tempat pelayanan kesehatan terdekat dan mencuci tangan. Oleh karena itu, perawat diharapkan mampu mengelola setiap masalah yang timbul secara komprehensif meliputi aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual melalui proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. (Lado Koten, Yohnaes.2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan dalam sebuah karya tulis dengan judul “Asuhan Keperawatan nyeri akut pada pasien CA.Colon di ruang rawat inap CA Center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *evidence based learning*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penulisan ini mengacu pada proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi dan evaluasi. Pembahasan penulisan ini adalah Bagaimanakah Asuhan Keperawatan nyeri akut pada pasien CA.Colon di ruang rawat inap CA Center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *evidence based learning*?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan dengan cara pendekatan proses keperawatan secara langsung dan komprehensif, yang meliputi aspek biopsikososial pada pasien CA.Colon di ruang rawat inap CA Center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *evidence based learning*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien CA.Colon di ruang rawat inap CA Center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *evidence based learning*.
- b. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien CA.Colon di ruang rawat inap CA Center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *evidence based learning*.
- c. Mampu membuat perencanaan pada pasien CA.Colon di ruang rawat inap CA Center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *evidence based learning*.
- d. Mampu melakukan Implementasi pada pasien CA.Colon di ruang rawat inap CA Center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *evidence based learning*.
- e. Mampu mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada pasien CA.Colon di ruang rawat inap CA Center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan *evidence based learning*.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Mengemukakan teori dan konsep dari penyakit berdasarkan masalah yang ditemukan pada pasien dan konsep dasar asuhan keperawatan yang

meliputi pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada pasien CA.Colon di ruang rawat inap CA Center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat : Pendekatan evidence based learning.

BAB III : TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN

Bagian pertama berisikan tentang laporan kasus klien yang dirawat, sistematika dokumentasi proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan. Bagian kedua merupakan pembahasan yang berisikan analisa terhadap kesenjangan antara konsep dasar dengan pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisikan kesimpulan yang diambil penulis setelah melakukan asuhan keperawatan serta mengemukakan saran dari seluruh proses kegiatan keperawatan yang telah dilakukan.